

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERSONAL AUDITOR DAN
INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT**
(Studi Empiris Pada Inspektorat Kabupaten Solok dan Kota Solok)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi*



OLEH:

SYAMSURYA

NIM: 171000462201016

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK

2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Karakteristik Personal Auditor dan Independensi terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan yang bersifat sebab-akibat (kausal) atau penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel baik mempengaruhi atau dipengaruhi.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh atau hubungan antara variabel bebas Karakteristik Personal Auditor (X1) dengan variabel terikat Kualitas Audit (Y). Untuk Independensi (X2) tidak terdapat pengaruh atau hubungan terhadap Kualitas Audit (Y). Berdasarkan uji F secara simultan terdapat pengaruh atau hubungan yang signifikan antara Karakteristik Personal Auditor (X1) dan Independensi (X2) terhadap Kualitas Audit (Y)

Kata Kunci : Karakteristik Personal Auditor, Independensi, Kualitas Audit.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Personal Auditor Characteristics and Independence on Audit Quality. This study uses a quantitative method using a causal approach or associative research, which aims to determine the relationship between variables, either influencing or being influenced.

The results showed that there was an influence or relationship between the independent variable Personal Auditor Characteristics (X1) and the dependent variable Audit Quality (Y). For Independence (X2) there is an not influence or relationship on Audit Quality (Y). Based on the F test simultaneously there is a significant influence or relationship between Personal Auditor Characteristics (X1) and Independence (X2) on Audit Quality (Y)

Keywords: Personal Auditor Characteristics, Independence, Audit Quality.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Auditor merupakan pihak yang berperan penting dalam pengontrol dan penjaga kepentingan publik dibidang yang terkait dengan keuangan. Auditor bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang laporan keuangan yang bebas dari salah satu material baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kekeliruan.

Wijayanto (2017), audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan pembukuan dan bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut Wijayanto (2017), Pemeriksaan atas laporan keuangan dimaksudkan untuk menilai kewajaran laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang belum diaudit. Para pengguna laporan audit mengharapkan laporan audit yang telah di audit bebas dari salah saji material, dapat dipercaya kebenarannya untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan keuangan yang berlaku di Indonesia.

Kualitas audit merupakan hal yang sangat penting dalam suatu pengauditan. kualitas audit sebagai kemungkinan (*probability*) dimana auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi klien. Dewasa ini kualitas audit banyak diperdebatkan dengan adanya hubungan manajemen dengan auditor yang membuat masyarakat ragu dengan kualitas audit yang diberikan oleh auditor. Kualitas dari laporan hasil audit yang disajikan secara lengkap memuat semua informasi yang dibutuhkan, bukti yang disajikan benar dan temuan itu disajikan dengan tepat menjadikan kualitas bagus. Penyajian yang obyektif, meyakinkan, ringkas dan jelas merupakan faktor-faktor yang bisa membuat kualitas audit semakin bagus Ananda (2014).

Karakteristik menunjukkan *personality* (kepribadian) seorang professional yang diantara diwujudkan dalam sikap etis dan tindakan etis. Sikap dan tindakan etis akuntan public akan sangat menentukan posisinya dimasyarakat pemakai jasa profesionalnya. Dalam konteks *auditing*, tindakan manipulasi atau penipuan akan terwujud dalam bentuk penyimpangan perilaku. Perilaku ini memiliki arti bahwa auditor akan memanipulasi proses auditing untuk mencapai tujuan individu mau organisasinya. Untuk menghasilkan hasil audit yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan, maka dibutuhkan karakteristik personal, etika, dan pengalaman audit yang baik. Dengan mengetahui faktor-faktor yang dapat menjadi penyebab seorang auditor melakukan perilaku menyimpang dalam audit, maka akan sangat membantu untuk meningkatkan kualitas opini audit sehingga respon yang kurang positif dari pemakai laporan keuangan dapat diminalisasi. Perilaku menyimpang dalam audit yang dilakukan auditor memiliki kaitan dengan kinerja auditor yang kurang baik.

Menurut UU No. 20 Tahun 2014 Tentang Standarisasi dan Penilaian Kesesuaian, Personal adalah perseorangan yang bertindak untuk diri sendiri yang berkaitan dengan pembuktian kompetensi. Auditor merupakan pihak yang berperan penting dalam pengontrol dan penjaga kepentingan publik dibidang yang terkait dengan keuangan. Auditor bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kekeliruan. Pemeriksaan oleh eksternal auditor yang akan memberikan opini terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan dilakukan untuk mengetahui apakah laporan telah disusun dengan wajar sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Idris (2011)

Karakteristik personal atau karakteristik individu adalah karakteristik yang membedakan satu individu dengan individu lainnya. Karakteristik personal tersebut akan mempengaruhi perilaku kerja masing-masing individu. Karakteristik tersebut terdiri dari faktor keturunan, kemampuan dan keterampilan, sikap, kepribadian, dan kepribadian dan perilaku dalam organisasi Angkoso (2013). Salah satu manfaat dari jasa auditor adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang belum diaudit. Para pengguna laporan audit mengharapkan laporan audit yang telah di audit bebas dari salah saji material, dapat dipercaya kebenarannya untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan keuangan yang berlaku di Indonesia.

Hasil penelitian dari Rahmadhanni (2017), mengungkapkan bahwa karakteristik personal auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Karena karakteristik personal berhubungan erat dengan sikap, maka sikap seorang auditor menentukan kualitas kerjanya. Hasil penelitian ini menunjukkan jika karakteristik personal auditor meningkat maka kualitas audit juga akan meningkat. Perusahaan-perusahaan besar dan juga perusahaan kecil serta organisasi-organisasi yang tidak bertujuan mencari laba. Praktik akuntan publik harus dilaksanakan melalui Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan pemerintah dibagi menjadi dua yaitu Auditor Eksternal Pemerintah dan Auditor Internal Pemerintah.

Independensi merupakan sikap yang bebas dari pengaruh pihak lain, secara intelektual bersikap jujur, dan objektif (tidak berpihak) dalam mempertimbangkan fakta dan opininya. Sikap independen sangat dibutuhkan oleh seorang auditor dalam memberikan jasa audit yang disediakan untuk para pemakai laporan keuangan. Selain itu, independensi auditor eksternal juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menilai kualitas atau mutu dari jasa audit yang dihasilkan.

Hasil penelitian dari Wijayanto (2017) mengungkapkan bahwa Terdapat pengaruh Independensi Auditor Internal Pemerintah terhadap Kualitas Audit Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta. Ini berarti Kualitas Audit pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta dipengaruhi oleh Independensi Auditor Internal Pemerintah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Personal Auditor dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris**

Pada Inspektorat Kabupaten Solok dan Kota Solok)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1 Apakah Karakteristik Personal Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
- 2 Apakah Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
- 3 Apakah karakteristik personal auditor dan independensi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1 Untuk Mengetahui Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Kualitas Audit.
- 2 Untuk Mengetahui Independensi Terhadap Kualitas Audit.
- 3 Untuk Mengetahui Karakteristik Personal Auditor, dan Independensi Secara simultan Terhadap Kualitas Audit.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bisa bermanfaat, baik dari aspek teoritis maupun aspek praktis bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

1. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman serta nantinya dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi pengetahuan,

bahkan diskusi dan bahan kajian lanjutan bagi pembaca terkait permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Penelitian ini sebagai sumber informasi dan dapat memberikan masukan terhadap pemerintah dalam kualitas laporan keuangan.
3. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan dalam memaksimalkan penerepan laporan keuangan untuk OPD Kota Solok

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang akan dibahas secara keseluruhan dalam penelitian ini, maka diperlukan suatu sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan defenisi operasional variabel, dan teknik pengukuran data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden, dan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran penelitian.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian mengenai Karakteristik Personal Auditor dan Independensi terhadap Kualitas Audit, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diungkapkan bahwa terdapat Pengaruh Karakteristik Personal Auditor (X1) terhadap Kualitas Audit (Y) . Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$ dan $|t_{hitung}|$ sebesar $3,890 > |t_{tabel}|$ sebesar $0,68137$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh Karakteristik Personal Auditor terhadap Kualitas Audit. Dengan adanya pengaruh Karakteristik Personal Auditor maka Kualitas Audit dapat meningkat. Semakin bagus Karakteristik Personal Auditor maka semakin bagus pula Kualitas Audit.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) diungkapkan bahwa tidak terdapat Pengaruh Independensi (X2) terhadap Kualitas Audit (Y). Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi t sebesar $0,173 > 0,05$ dan $|t_{hitung}|$ sebesar $1,393 > 0,68137$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat tidak pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit. Kualitas Audit dipengaruhi oleh seperti seperti Kompetensi (Efendy, 2010), Profesionalisme (Idris, 2011), Akuntabilitas (Bustami, 2013), dan lain-lain.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) diungkapkan bahwa ada pengaruh atau hubungan yang signifikan antara Karakteristik Personal Auditor (X1) dan Independensi (X2) secara simultan terhadap Kualitas Audit (Y). Hasil ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 8,744 > F_{tabel} 2,48$ dengan nilai signifikannya $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh Karakteristik Personal Auditor dan Independensi secara simultan terhadap Kualitas Audit. Dengan adanya pengaruh Karakteristik Personal Auditor dan Independensi maka Kualitas Audit dapat meningkat. Semakin bagus tingkat Karakteristik Personal Auditor dan Independensi maka semakin meningkat pula Kualitas Audit.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang akan diajukan oleh penulis untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pemerintah daerah khususnya Pemerintah Kabupaten Solok dan Pemerintah Kota Solok untuk rutin dalam melakukan evaluasi terhadap karakteristik personal auditor, dan kualitas audit dalam lingkungan Pemerintah Kabupaten Solok dan Pemerintah Kota Solok.
2. Diperlukannya Independensi Auditor Pemerintah Kabupaten Solok dan Pemerintah Kota Solok dalam melakukan audit laporan keuangan pemerintah daerah, agar kualitas audit dan laporan keuangan pemerintah daerah bisa lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan mengganti variabel dan menambah responden penelitian. Hal ini diupayakan agar mendapat hasil yang lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2014). *Pengaruh Skeptisme Profesional, Kepatuhan Pada Kode Etik Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada BPKP perwakilan Sumatera Utara)*. Jurnal Akuntansi, 2(3).
- Angkoso, A., Handoko, J., & Harimurti, Y. (2013). *Pengaruh karakteristik personal Auditor terhadap tingkat penerimaan Auditor atas penyimpangan perilaku dalam audit*. Jurnal Akuntansi Kontemporer, 5(2), 210–237.
- Ardini, L. (2010). *Pengaruh kompetensi, independensi, akuntabilitas dan motivasi terhadap kualitas audit*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga (JEBA), 20(3).
- Bustami, A. (2013). *Pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta)*. Skripsi.
- Cahyadi, E. P., & Wahidahwati, W. (2017). *Pengaruh Karakteristik Personal Auditor terhadap Perilaku Menyimpang dalam Audit*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 6(7).
- Charendra, O. D., & Kurnia, K. (2017). *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 6(9).
- Desnimar, D., Banfoe, M., Permatasari, R., Yosua, Y., & Juitania, J. (2020). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Proceedings Universitas Pamulang, 1(1), 121–134.
- Efendy, M. (2010). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Gorontalo)*. Universitas Diponegoro.
- Idris, M. (2011). *Pengaruh profesionalisme, karakteristik personal auditor. dan batasan waktu audit terhadap kualitas audit: studi empiris pada kantor akuntan publik di dki jakarta*. Skripsi.
- Listiana, H. J., & Praptoyo, S. (2018). *Pengaruh Karakteristik Personal, Etika, dan Pengalaman Audit Terhadap Kinerja Auditor*. Jurnal Ilmu Dan Riset

Akuntansi (JIRA), 7(5).

Nasution, I. (2013). *Pengaruh Karakteristik Personal Auditor, Etika Audit dan Pengalaman Auditor Terhadap Tingkat Penyimpangan Perilaku dalam Audit*.

Rahmadhanni, W. (2017). *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Karakteristik Personal Auditor, Batasan Waktu Audit Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sugiyono, Dr., Prof.. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Superdi. (2017). *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (studi empiris pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Sijunjung)*. Journal of Chemical Information and Modeling, 4(1).

Surbakti, I. O. B., Malikhah, A., & Junaidi, J. (2018). *Karakteristik Personal Auditor Sebagai Anteseden Perilaku Disfungsional Auditor Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Hasil Audit*. Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 7(05).

Tjun, L. T., Marpaung, E. I., & Setiawan, E. (2012). *Pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit*. Skripsi.

Wijayanto, P. A. (2017). *Pengaruh kompetensi, independensi, profesionalisme auditor internal pemerintah terhadap kualitas audit (Studi kasus pada auditor perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Skripsi